

PENGARUH LITERASI DIGITAL DAN EFIKASI DIRI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA
MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNTANNola Dwi Aulia Fitri¹, Muhammad Basri², Heni Kuswanti³^{1,2,3}Universitas TanjungpuraEmail: noladwi1118@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pengaruh literasi digital terhadap minat berwirausaha, 2) Pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha, 3) Pengaruh literasi digital melalui efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan. Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif dengan bentuk penelitian Path Analysis (analisis jalur). Responden pada penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan angkatan 2022, 2023 dan 2024 dengan jumlah 136 mahasiswa. Setelah dilakukan uji outlier, sebanyak 28 data dieliminasi sehingga data yang dianalisis berjumlah 108 responden. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner (angket). Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa: 1) Literasi digital tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha yang dibuktikan dengan nilai t_{hitung} (1.284) < nilai t_{tabel} (1.983) dengan taraf signifikansi $0,202 > 0,05$; 2) Efikasi diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha yang dibuktikan dengan nilai t_{hitung} (19.280) > nilai t_{tabel} (1.983) dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$; 3) Literasi digital melalui efikasi diri tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha yang dibuktikan dengan nilai t_{hitung} (-0,269) < nilai t_{tabel} (1.983) dengan taraf signifikansi $0,789 > 0,05$. pengaruh tidak langsung pada literasi digital terhadap minat berwirausaha melalui efikasi diri yang diperoleh melalui koefisien jalur dimana $(-0,026 \times 0,882) = -0,022$.

Kata Kunci: Literasi Digital, Efikasi Diri, Minat Berwirausaha

Article History

Received: September 2026

Reviewed: September 2026

Published: September 2026

Plagirism checker no 80

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Persaingan dunia kerja di Indonesia saat ini menghadapi tantangan yang serius karena Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), yang mencapai 4,76% pada bulan Februari 2025 (Badan Pusat Statistik, 2025). Menunjukkan bahwa masih banyak orang yang mencari pekerjaan tetapi tidak menemukan pekerjaan, hal ini disebabkan oleh ketidaksesuaian antara jumlah angkatan kerja yang terus meningkat dan lapangan pekerjaan yang tersedia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), penciptaan lapangan pekerjaan yang tergolong signifikan dengan penambahan 3,59 juta orang, menunjukkan terdapat upaya untuk mengatasi masalah tersebut. Akan tetapi untuk mencapai hasil yang lebih optimal, Indonesia perlu memperhatikan serta mempertimbangkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada, karena dengan kualitas SDM yang baik akan berkontribusi pada produktivitas serta inovasi yang akan menciptakan lebih banyak peluang kerja.

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi tingkat pengangguran terbuka adalah dengan mendorong seseorang untuk menjadi wirausaha. Dengan berwirausaha seseorang tidak hanya menciptakan lapangan pekerjaan untuk dirinya sendiri tetapi juga untuk orang lain, meskipun tantangan dalam dunia kerja sangatlah nyata terdapat pula peluang yang dapat dimanfaatkan melalui berwirausaha. Oleh karena itu hal tersebut dapat mengatasi masalah pengangguran dan menciptakan ekonomi yang lebih berkelanjutan di Indonesia

Dalam hal ini penting untuk memahami bagaimana minat berwirausaha dapat berperan untuk mengatasi masalah pengangguran. Fenomena ini menunjukkan adanya kesenjangan antara keterampilan lulusan dengan kebutuhan dunia kerja, sehingga minat yang berorientasi berwirausaha dapat berperan

sebagai solusi yang efektif dalam menghadapi masalah tersebut. Hubungan antara minat dan berwirausaha bersifat timbal balik, minat yang kuat akan mendorong seseorang pada keberanian untuk memulai usaha, sementara pengalaman berwirausaha itu sendiri akan semakin memperkuat minat seseorang. Minat berwirausaha dipengaruhi oleh tiga faktor utama: (1) Sikap positif terhadap berwirausaha, (2) Norma subjektif, (3) *perceived behavior control* yaitu kesanggupan seseorang untuk menunjukkan tingkah laku yang diinginkan. Ketiga faktor ini saling berinteraksi membentuk minat berwirausaha yang akan berwujud dalam tindakan nyata *Theory Planned Behavior* Ajzen, (dalam Simanuruk, 2020).

Minat berwirausaha di kalangan mahasiswa di Indonesia, khususnya pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang menjadi isu penting di tengah tantangan dunia kerja yang semakin kompetitif dan terbatasnya lapangan pekerjaan formal. Banyak lulusan perguruan tinggi termasuk dari jurusan ekonomi ataupun Pendidikan Ekonomi menghadapi kesulitan dalam mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan ataupun lulusan mereka (Pramesti dkk, 2024). Hal ini mendorong perlunya alternatif lain dalam mendorong kemampuan diri di dunia kerja salah satunya untuk melakukan kegiatan berwirausaha. Berwirausaha merupakan salah satu solusi untuk menciptakan lapangan kerja secara mandiri serta dapat meningkatkan daya saing lulusan.

Perkembangan teknologi digital yang pesat dapat menuntut mahasiswa untuk memiliki literasi digital yang baik. Literasi digital tidak hanya mencakup kemampuan menggunakan teknologi, tetapi juga mencakup dalam hal memahami, mengelola dan memanfaatkan informasi digital untuk mendukung aktivitas bisnis (Meyra Yuniar dkk, 2024). Literasi digital merupakan suatu pemahaman tentang cara menggunakan teknologi digital secara efektif, kritis dan kreatif yang bertujuan untuk mengakses, mengevaluasi serta berpartisipasi dalam berbagai konten digital (Siregar, 2024).

Fakta yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa minat berwirausaha mahasiswa masih tergolong rendah. Rendahnya minat ini dipengaruhi dengan berbagai faktor, diantaranya yaitu efikasi diri dan literasi digital (Nengseh & Kurniawan, 2021). Efikasi diri mencakup pada keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas ataupun menghadapi tantangan yang sangat berperan untuk membangun kepercayaan diri mahasiswa dalam memulai usaha (Lala Dinda Pratiwi & Hesty Prima Rini, 2023). Efikasi diri sangat penting dalam mendorong kesuksesan diberbagai aspek baik itu pada aspek kehidupan, akademik, profesional dan kesehatan. Dengan memahami serta menerapkan prinsip-prinsip ini individu dapat meningkatkan kepercayaan diri, motivasi, dan kinerja mereka dalam mengejar tujuan (Naik, 2024). Dengan efikasi diri tinggi mahasiswa cenderung lebih berani mengambil risiko serta menghadapi tantangan dalam memulai berwirausaha.

Beberapa temuan penelitian terdahulu yang relevan menunjukkan bahwa literasi digital dan efikasi diri merupakan faktor penting dalam membangun budaya bisnis, terutama di kalangan mahasiswa. Menurut Laia & Husda (2024) efikasi diri dapat meningkatkan kapasitas seseorang dalam menangani berbagai tugas dan tanggung jawab serta tingkat kepercayaan diri mereka dalam menjalankan aktivitas bisnis. Hal ini sejalan dengan indikator efikasi diri seperti rasa takut gagal, kurangnya kepercayaan diri, dan pengalaman belajar yang membuat seseorang lebih menyadari kemampuan diri mereka sendiri.

Namun, di sisi lain menurut (Khairunisa & Sabaria, 2023) menekankan pentingnya literasi digital dalam meningkatkan keinginan untuk terlibat dalam bisnis digital. Mereka meyakini bahwa seiring meningkatnya literasi digital di kalangan mahasiswa, semakin tinggi pula keinginan mereka untuk memasuki dunia bisnis berbasis digital. Hal ini menunjukkan bahwa adopsi teknologi informasi, penggunaan media digital yang efektif, dan penggunaan teknologi untuk tujuan bisnis berkaitan erat dengan indikator literasi digital yang digunakan dalam Penelitian ini.

Hal tersebut sejalan dengan hasil pra-riset melalui penyebaran kuesioner kepada angkatan 2022 sebanyak 22 mahasiswa, angkatan 2023 sebanyak 15 mahasiswa dan angkatan 2024 sebanyak 24 mahasiswa. Dengan total 61 mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan, dari hasil tersebut diketahui bahwa 86,9% mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan pernah melakukan kegiatan kewirausahaan, yaitu sebanyak 53 mahasiswa menjawab "Iya" dan 8 mahasiswa (13,1%) menjawab "Tidak". Berdasarkan hasil pra riset yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menyebarkan kuesioner melalui *google form* mengenai minat berwirausaha pada mahasiswa. Berdasarkan hasil pra riset ini, dapat disimpulkan bahwa literasi digital dan efikasi diri merupakan dua faktor penting yang dapat

memengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha, baik melalui kemampuan beradaptasi dengan kemajuan teknologi maupun peningkatan kepercayaan diri dalam menghadapi tantangan memulai usaha. Namun, masih terdapat beberapa penelitian yang belum mengkaji kedua variabel ini secara kooperatif serta pada konteks mahasiswa pendidikan ekonomi, khususnya di FKIP Untan. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi digital dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan.

Penelitian ini penting dilakukan karena untuk mengetahui bagaimana pemahaman mengenai literasi digital dan efikasi diri dalam mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa dengan adanya minat untuk berwirausaha. Dengan memahami faktor-faktor tersebut, maka dapat menumbuhkan pemahaman literasi digital dan efikasi diri dalam memanfaatkan kemampuan teknologi digital serta keyakinan terhadap kemampuan diri dalam mendukung mahasiswa untuk menggali peluang ataupun mengembangkan ide usaha mahasiswa terutama mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan perkembangan ilmu pengetahuan dan menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan kemampuan literasi digital dan efikasi diri untuk bekal dalam mengembangkan minat dan kesiapan dalam kegiatan berwirausaha.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2021) menyebutkan bahwa penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian *positivistic* karena dilandaskan pada filsafat *positivisme*. Metode penelitian ini juga dapat dikatakan sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah seperti, konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional serta sistematis. Kemudian dalam metode ini juga disebut dengan metode *discovery* yang berarti dapat ditemukan dan dapat dikembangkan berbagai IPTEK, pada metode kuantitatif mencakup angka-angka dan analisis yang menggunakan statistik (Akbar dkk, 2024). Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kausal. Penelitian kausal merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk menentukan hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih (Aurana Zahro El Hasbi dkk, 2023). Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan tahun angkatan 2022, 2023, dan 2024 dengan jumlah 203 mahasiswa.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling* dengan menggunakan metode *simple random sampling* yang dimana pengambilan anggota sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Noor & Tajik, 2022). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : banyak sampel minimum

N : banyak sampel pada populasi

e : batas toleransi kesalahan (*error*) adalah 5%

$$n = \frac{205}{1 + 205 (0,05)^2}$$

$$n = 135,5 = 136$$

Jadi, besar sampel yang digunakan dalam penelitian adalah sebanyak 136 sampel

Klasifikasi penentuan sampel menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Jumlah mahasiswa tiap angkatan}}{\text{Populasi}} \times \text{Sampel}$$

Tabel 1. Deskripsi responden

Angkatan	Populasi	Sampel
2022	61	41
2023	72	48
2024	72	48
JUMLAH	205	136

Sumber: data olahan peneliti, 2026

Penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner dan tes yang berisi butir soal sebagai alat pengumpulan data yang berisi pertanyaan dan pernyataan yang disebarkan kepada sampel penelitian dan diukur menggunakan skala Likert. Skor yang ditetapkan berkisar dari 1 sebagai skor paling rendah hingga 5 sebagai skor paling tinggi dan soal tes pilihan ganda yang ditetapkan berkisar dari 0 sebagai skor salah dan 1 sebagai skor benar. Data ini diolah dan dianalisis dengan memanfaatkan perangkat lunak statistik IBM SPSS versi 27.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan tentang bagaimana pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Literasi Digital (X1) Terhadap Minat Berwirausaha (Y) Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan.

Tabel 2. Hasil uji t parsial literasi digital(X1)

Coefficients ^a				
Collinearity Statistics				
Model	t	Sig.	Tolerance	VIF
1(Constant)	26.789	.000		
X1_Literasi Digital	1.284	.202	.999	1.001

a. Endogen Variabel: Y_Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil uji T yang telah dilakukan, diperoleh sebesar $1,284 < 1,983$ t-tabel dan nilai signifikansi sebesar $0,202 < 0,05$, dengan artian bahwa H_0 ditolak maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh literasi digital terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan pada penelitian terdahulu menurut (Khairunisa & Sabaria, 2023) menekankan pentingnya literasi digital dalam meningkatkan keinginan untuk terlibat dalam bisnis digital. Mereka meyakini bahwa seiring meningkatnya literasi digital kalangan mahasiswa, semakin tinggi pula keinginan mereka untuk memasuki dunia bisnis berbasis digital. Namun berdasarkan pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingginya literasi digital yang dimiliki belum tentu diikuti dengan meningkatnya minat berwirausaha mahasiswa. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

Namun temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Ferdiyanto & Arifin, 2025) menunjukkan bahwa literasi digital tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, mahasiswa cenderung memanfaatkan literasi digital untuk kebutuhan pribadi sehingga kemampuan pada literasi digital yang dimiliki mahasiswa hanya pada konteks berwirausaha masih terbatas.

2. Pengaruh Efikasi Diri (X2) Terhadap Minat Berwirausaha (Y) Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan.

Tabel 3. Hasil uji t parsial efikasi diri (X2)

Coefficients ^a				
Collinearity Statistics				
Model	t	Sig.	Tolerance	VIF
1(Constant)	7.006	.000		
X2_Efikasi Diri	19.280	.000	.999	1.001

a. Endogen Variabel: Y_Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil uji T yang telah dilakukan, diperoleh sebesar $19.280 > 1,983$ t-tabel dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, dengan artian bahwa H_0 diterima

maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara efikasi diri terhadap minat berwirausaha

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa efikasi diri memiliki peran penting dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa. Penelitian yang dilakukan oleh Putry dkk (2020) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hal tersebut memperkuat pandangan bahwa kepercayaan atau keyakinan seseorang pada diri sendiri secara konsisten merupakan faktor penting dalam menumbuhkan serta meningkatkan minat berwirausaha. Selain itu hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Uma & Anasrulloh, 2023) yang menemukan adanya pengaruh signifikan antara efikasi diri dan minat berwirausaha mahasiswa. Dalam penelitian tersebut menjelaskan ketika seseorang sudah yakin pada dirinya sendiri dan mampu untuk melakukan usaha maka hal tersebut akan berjalan beriringan.

Berdasarkan seluruh hasil analisis dan pembahasan serta kesamaan pada hasil pada penelitian ini dengan beberapa penelitian terdahulu membuktikan bahwa efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Efikasi diri tumbuh melalui kesadaran diri dan kesadaran akan kemampuan seseorang dalam menangani berbagai situasi dan tantangan. Kepercayaan diri yang dimaksud adalah berkembangnya ketika seseorang mampu menangani tantangan, mengatasi hambatan dan mengalami kesuksesan yang dapat meningkatkan kepercayaan diri. Seiring bertambahnya jumlah orang yang berhasil maka tingkat efikasi diri seseorang pun juga ikut meningkat.

3. Pengaruh Literasi Digital (X1) melalui Efikasi Diri (X2) Terhadap Minat Berwirausaha (Y) Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan.

Tabel 4. Hasil Analisis Jalur

Hubungan Antarvariabel	Koefisien Jalur (β)	Sig.	Keterangan
Literasi Digital (X1), Efikasi Diri (X2)	-.026	.789	Tidak signifikan
Efikasi Diri (X2), Minat Berwirausaha (Y)	.882	.000	Berpengaruh langsung
Literasi Digital (X1), Minat Berwirausaha (Y)	.124		Berpengaruh langsung
Literasi Digital (X1), Efikasi Diri (X2), Minat Berwirausaha (Y)	-.022		Tidak memediasi

Hasil analisis jalur diatas menunjukkan bahwa pengaruh literasi digital terhadap minat berwirausaha dengan nilai *standardized coefficients* yang didapatkan sebesar -0,026 dengan taraf signifikansi $0,789 > 0,05$. Dimana hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara literasi digital terhadap efikasi diri. Kemudian pengaruh tidak langsung pada literasi digital terhadap minat berwirausaha melalui efikasi diri yang diperoleh melalui koefisien jalur dimana $(-0,026 \times 0,882) = -0,022$. Artinya nilai tersebut sangat kecil dan tidak signifikan, hal tersebut terjadi karena literasi digital tidak berpengaruh terhadap efikasi diri. Oleh karena itu Ha3 ditolak dan dapat ditarik kesimpulan bahwa efikasi diri tidak dapat memediasi hubungan antara literasi digital dan minat berwirausaha.

Namun pada hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan (Anggraini Lia dkk., 2023) yaitu dinyatakan bahwa terdapat pengaruh tidak langsung pada literasi digital terhadap minat berwirausaha melalui efikasi diri serta pengaruh literasi digital terhadap minat berwirausaha dapat dimediasi oleh efikasi diri pada mahasiswa. Akan tetapi berdasarkan pada penelitian ini menunjukkan bahwa literasi digital dan efikasi diri tidak saling berkaitan dalam mempengaruhi minat berwirausaha, artinya tidak terdapat pengaruh tidak langsung literasi digital melalui efikasi diri terhadap minat berwirausaha.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hidayat dkk., 2025) dimana dalam penelitiannya menyatakan bahwa efikasi diri tidak memediasi hubungan antara literasi digital dan minat berwirausaha, perbedaan tingkat efikasi diri tidak mempengaruhi ataupun mengubah pengaruh literasi digital terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Dengan demikian literasi digital dan efikasi diri bekerja secara independen dalam mempengaruhi minat berwirausaha dan artinya bahwa tidak ada pengaruh secara tidak langsung literasi digital melalui efikasi diri terhadap minat berwirausaha.

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	.894 ^a	.800	.796	5.300

a. Predictors: (Constant), X2_Efikasi Diri, X1_Literasi Digital

b. Endogen Variable: Y_Minat Berwirausaha

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai *R Square* (R^2) sebesar 0,800 yang diartikan bahwa pengaruh literasi digital dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan memiliki persentase sebesar 80% sedangkan 20% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian bahwa literasi digital (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan. Hal ini dapat dilihat dari nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel sebesar $1,284 < 1,983$ dan nilai sig. sebesar $0,202 < 0,05$. Dengan demikian tingginya literasi digital yang dimiliki belum tentu diikuti dengan meningkatnya minat berwirausaha mahasiswa dan literasi digital tidak menjadi faktor yang berpengaruh dan terhadap minat berwirausaha seorang mahasiswa. Efikasi diri (X2) berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan. Hal ini dapat dilihat dari nilai t-hitung lebih kecil dari t-tabel sebesar $19,280 > 1,983$ dan nilai sig. sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya, efikasi diri memiliki peran penting dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa. Literasi digital (X1) melalui efikasi diri (X2) tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan. Hal ini dapat dilihat dari nilai f-hitung lebih besar dari f-tabel sebesar $-0,269 < 1,978$ dan nilai sig. sebesar $0,789 > 0,05$. Dengan demikian literasi digital dan efikasi diri bekerja secara independen dalam mempengaruhi minat berwirausaha dan artinya bahwa tidak ada pengaruh secara tidak langsung literasi digital melalui efikasi diri terhadap minat berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R., Sukmawati, U. S., & Katsirin, K. (2024). Analisis Data Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Pelita Nusantara*, 1(3), 430-448. <https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i3.350>
- Aurana Zahro El Hasbi, Rima Damayanti, Dina Hermina, H. M. (2023). Penelitian Korelasional (Metodelogi Penelitian Pendidikan. *Al-Furqan : Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*: 2830-7844 E-ISSN: 2830-7755, 2(6), 784-808. <https://Publisherqu.Com/Index.Php/Al-FurqanP-ISSN>
- Badan Pusat Statistik. (2025). Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Februari 2025. *Badan Pusat Statistik*, 35, 1-28. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2023/05/05/2001/februari-2023--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-45-persen-dan-rata-rata-upah-buruh-sebesar-2-94-juta-rupiah-per-bulan.html>
- Ferdiyanto, A. M., & Arifin, A. (2025). Pengaruh Literasi Wirausaha, Literasi Digital dan Lingkungan Keluarga dalam Dunia Bisnis Digital terhadap Minat Wirausaha di Kalangan Mahasiswa Feb Ums. *Jurnal Syntax Admiration*, 6(1), 362-381.
- Hidayat, N., Sugiardi, S., Gunawan, S., Rawa, R. D., & Puspitasari, N. The Moderating Role of Self Efficacy on the Effect of Digital Literacy on Entrepreneurial Intention. *Equator Journal of Management and Entrepreneurship (EJME)*, 13(3), 211-224.
- Khairunisa, N. A., & Sabaria, S. (2023). Pengaruh Literasi Digital terhadap Minat Berwirausaha Digital Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis dan Humaniora, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. *ASSET: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 6(2), 4-12. <https://doi.org/10.24269/asset.v6i2.7807>
- Laia, D., & Husda, A. P. (2024). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Literasi Keuangan Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Kota Batam. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial Dan Teknologi (SNISTEK)* 6(6), 340-345.
- Lala Dinda Pratiwi, & Hesty Prima Rini. (2023). The Influence of Self Efficacy, Competence, and Training on Work Readiness (Study on MSIB Management Study Program UPN "Veteran" East Java Students). *International Journal of Economics (IJECE)*, 2(2), 401-409. <https://doi.org/10.55299/ijec.v2i2.535>
- Lia Anggraini Mulyono, Budi Eko Soetjipto, A. H. (2023). The Relationship Between Entrepreneurship Education And Digital Literacy On Entrepreneurial Intention Through Self-Efficacy As An Intervening Variable. *International Education Trend Issues*, 1(2), 500-515.
- Meyra Yuniar, A., Waspodo;, & Subroto, T. (2024). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan literasi digital terhadap perilaku berwirausaha melalui variabel efikasi diri kewirausahaan sebagai mediasi pada siswa kelas XI IPS di SMAN 20 Surabaya. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 19(2), 2085-1960.
- Naik, V. J. (2024). Building Confidence: Exploring the Concept of Self-Efficacy in Everyday Life. *International Journal Of Creative Research Thoughts (IJCRT)*, 12(3), 165-169.
- Nengseh, R. R., & Kurniawan, R. Y. (2021). Efikasi Diri Sebagai Mediasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2), 125-156. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v9i2.5157>
- Noor, S., & Tajik, O. (2022). Simple Random Sampling. *International Journal of Education and Language Studies*, 1(2), 43-81. <https://doi.org/10.1002/9780470374597.ch3>
- Pramesti, K. D., Meisya, N. I., & Amrillah, R. (2024). Relevansi Lulusan Perguruan Tinggi dengan Dunia Kerja. *Jurnal Pendidikan Islam Dan Sosial Keagamaan*, 3(4), 236-243. <https://journal.nabest.id/index.php/annajah>

- Putry, N. A. C., Wardani, D. K., & Jati, D. P. (2020). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 6(1), 14-24. <https://doi.org/10.29303/jseh.v6i1.71>
- Simanuruk, P. (2020). Pengaruh sikap, Norma Subjektif dan Kontrol Prilaku Yang Didasarkan Terhadap Minat Berwira Usaha Dengan Pendekatan Theory Of Planned Behavior. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (JMB)*, 20(1), 119-140. <https://doi.org/10.54367/jmb.v20i1.693>
- Siregar, K. E. (2024). Increasing Digital Literacy In Education : Analysis Of Challenges And Opportunities Through Literature Study. *International Journal of Multilingual Education and Applied Linguistics*, 1(2), 10-25. <https://international.aspirasi.or.id/index.php/IJMEAL/article/view/18>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Edisi 2)*. Bandung: Alfabeta.
- Uma, S.R., & Anasrulloh, M. (2023). Pengaruh Pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal economina*, 2(9), 2346-2360.